

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan defisit nutrisi pada Ny.N di Puskesmas IV Denpasar Selatan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. N dengan risiko defisit nutrisi didapatkan data pasien mengeluh mual muntah, nafsu makan menurun, cepat kenyang saat makan, serta mengalami penurunan berat badan dari 54 kg menjadi 49 kg. Data ini telah selaras dengan panduan dalam Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada Ny. N yaitu risiko defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme selama kehamilan trimester II ditandai dengan nafsu makan menurun, cepat kenyang, mual muntah, dan penurunan berat badan. Penetapan diagnosis ini juga merujuk pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)
3. Intervensi keperawatan yang disusun mengacu pada SIKI, dan SLKI dengan intervensi utama berupa manajemen nutrisi dan perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga. Tindakan yang diberikan meliputi identifikasi status nutrisi, edukasi nutrisi, anjuran makan sedikit tetapi sering, pemantauan berat badan dan asupan nutrisi, serta kolaborasi dengan ahli gizi.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai intervensi yang telah direncanakan selama 4 kali pertemuan pada tanggal 14 Februari sampai 16 Februari 2026. Implementasi difokuskan pada pemberian edukasi nutrisi, pemantauan kondisi ibu dan janin, serta dukungan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi selama

kehamilan

5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien. Pasien mengatakan nafsu makan membaik, mual muntah berkurang, dan perasaan cepat kenyang menurun. Pasien juga memahami pentingnya pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Secara objektif kondisi umum pasien tampak lebih baik. Masalah risiko defisit nutrisi teratasi sebagian sehingga pasien dianjurkan untuk tetap menjaga pola makan sehat dan rutin melakukan kontrol kehamilan.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Berdasarkan hasil laporan kasus ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pendidikan kesehatan bagi wanita hamil mengenai kebutuhan nutrisi ibu hamil.

2. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan penulisan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan teori – teori terbaru serta didukung oleh jurnal penulisan yang ada